

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MELALUI LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUPUN AUGUSTRI

NIM. 190213036

**Mahasiswa Program Studi bimbingan Dan Konseling
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling

Oleh :

PUPUN AUGUSTRI

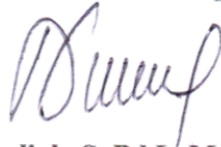
NIM. 190213036

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan Dan Konseling

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh :
A R R A N I R Y

Dosen Pembimbing :



**Nuzliah, S. Pd.I., M.Pd
Nip.199004132023212051**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MELALUI LAYAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 04 juli 2025
08 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Nuzliah, S.Pd., M.Pd
Nip.199004132023212051

Sekretaris,


Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog
Nip.198307062025212010

Penguji I,


Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
Nip.196704011991031006

Penguji II,


Elviana, S.Ag., M.Si
Nip.197806242014112002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof Safrul Malik, S.Ag., M. A., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pupun Augustri

NIM :190213036

Prodi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karyanya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


Pupun Augustri
NIM.190213036

ABSTRAK

Nama : Pupun Augustri
NIM : 190213036
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Judul : Penggunaan Media Gambar Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh.
Tebal Skripsi : 68 lembar
Pembimbing I : Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Media Gambar Melalui Layanan Informasi, Interaksi Sosial Siswa.

Interaksi sosial adalah proses relasional antar individu, kelompok, atau lingkungan, di mana satu entitas memengaruhi entitas lainnya, yang mengakibatkan reaksi dan pembentukan interaksi sosial yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan media visual dalam layanan informasi dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya interaksi sosial siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metodologi pra-eksperimental. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada kelompok sampel, khususnya siswa kelas XI IPA 1. Sampel penelitian ini berjumlah 38 siswa. Peneliti menggunakan strategi purposive sampling untuk mengidentifikasi sampel penelitian. Sampel diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Penggunaan media gambar dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, hal itu dapat dilihat dari uji *pre-test* diperoleh nilai rata-rata skor 79,26 menjadi tinggi pada *post-test* rata-rata skor 90,02. Hasil uji *paired samples test* angka $sig\ 0.000 < 0.05$ dengan nilai $t_{hitung}\ 6,935 > t_{tabel}\ 1.687$. (2) Rendahnya interaksi sosial siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh disebabkan oleh faktor internal seperti kurang percaya diri dan kecenderungan menyendiri, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pengalaman negatif. Akibatnya, siswa pasif dalam komunikasi dan kegiatan sosial. Layanan informasi yang empatik dan terbuka dapat membantu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan perkembangan pribadi mereka. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada kontak sosial siswa sebelum dan sesudah penerapan media gambar dalam layanan informasi di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian tesis ini. Shalawat dan salam juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umatnya dari kebodohan menuju pencerahan.

Dalam kasus khusus ini, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang diberi judul karena **“Penggunaan Media Gambar Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh”**. Penulis skripsi ini bertujuan untuk meraih gelar sarjana dalam program Bimbingan dan Konseling di Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menerima bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

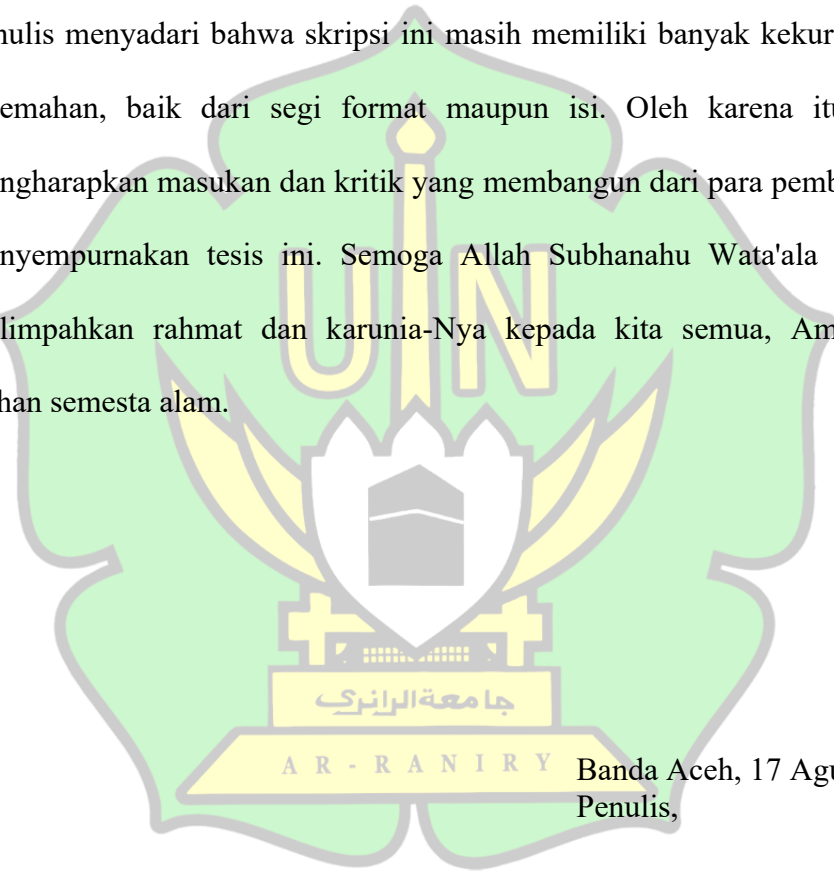
1. Penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh adalah Profesor H. Mujiburrahman, M.Ag., yang menjabat sebagai Rektor di universitas tersebut.
2. Profesor Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., adalah Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ibu Fatimah Ibda, yang bergelar Ph.D. dan merupakan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Sebagai pembimbing, Ibu Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd., yang dengan sabar membimbing saya dalam proses penyusunan tesis ini dan memberikan banyak waktu, tenaga, ide, rekomendasi, kritik, perhatian, serta nasihat yang memotivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan membantu dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada orang tua saya, ayah tercinta Khairul Ma'abudi dan ibunda Rosjulaina. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran dan garda terdepan dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta. Terimakasih selalu berjuang dan melantikan doa untuk saya sehingga berada di titik ini.
7. Kepada kakak saya Priska Yonaria yang selalu mendukung dan menjadi *support system* terbaik untuk saya, serta seluruh sanak saudara yang selama ini telah membantu saya dalam bentuk perhatian, semangat, dukungan serta doa kelancaran dan kesuksesan saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik nim **0602112. terimah kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah,

memberi semangat untuk patang menyerah. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

9. Terimakasih kepada sahabat, teman terbaik yang telah memberikan dukungan, saran, bantuan dan semangat. Terimakasih kalian telah hadir dihidup saya dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi format maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan tesis ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin, wahai Tuhan semesta alam.



Banda Aceh, 17 Agustus 2025
Penulis,

Pupun Augustri

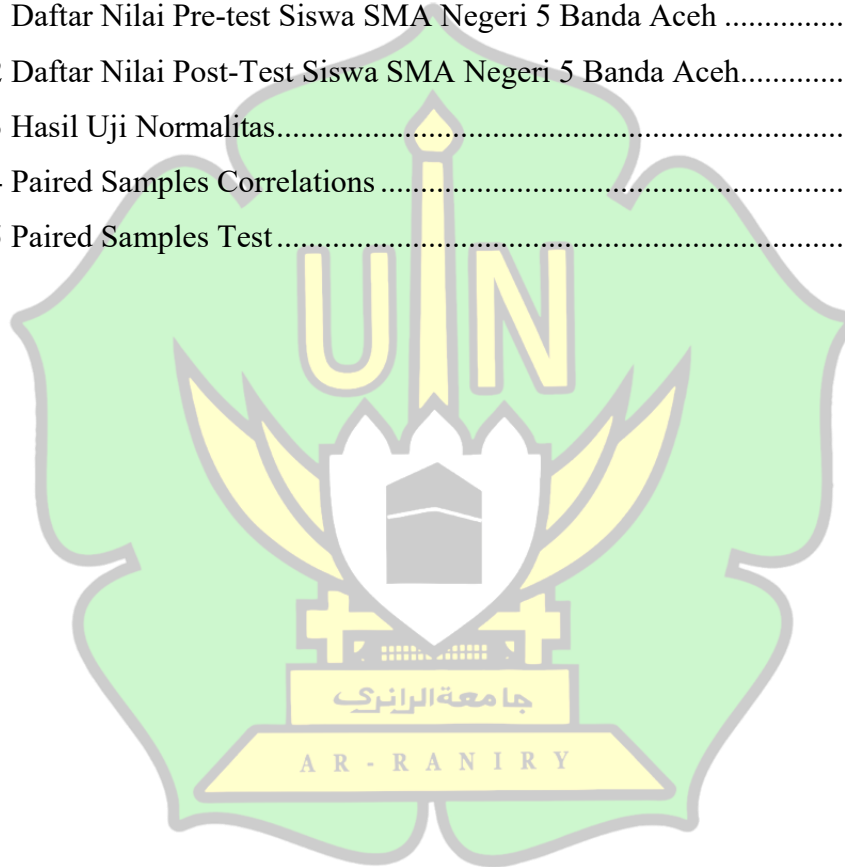
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu	9
G. Hipotesis Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Interaksi Sosial.....	13
1. Teori Interaksi Sosial Menurut Para Ahli	13
2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	16
3. Ciri-ciri Interaksi Sosial.....	19
4. Interaksi Sosial Dikalangan Siswa.....	20
5. Indikator Interaksi Sosial	20
B. Media Gambar	21
1. Pengertian Media Gambar	21
2. Fungsi Media Gambar.....	23
3. Syarat-syarat Media Gambar	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar dan Foto.....	25
5. Manfaat Media Gambar	26
6. Contoh Media Gambar Interaksi Sosial.....	26
C. Layanan Informasi	28
1. Pengertian Layanan Informasi	28
2. Tujuan Layanan Informasi.....	30
3. Implementasi Isi Layanan Informasi	30
D. Hubungan Antara Media Gambar dan Interaksi Sosial	31
1. Media Gambar Variabel (X)	31
2. Interaksi Sosial Variabel (Y)	32

3. Hubungan Dan Pengaruh	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. okasi, Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	47
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	47
1. Penyajian Data	47
2. Pengolahan Data	53
C. Pembahasan.....	55
1. Penggunaan Media Gambar Dalam Layanan Informasi Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh	55
2. Pemicu Rendahnya Interaksi Sosial di Kalangan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest-Post test.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial Siswa	40
Tabel 3.3 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 3.4 Uji Validitas	42
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre-test Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh	48
Tabel 4.2 Daftar Nilai Post-Test Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Paired Samples Correlations	54
Tabel 4.5 Paired Samples Test.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 5 : Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 8 : Tabulasi Data
- Lampiran 9 : Rekapitulasi *Pre-Test*
- Lampiran 10 : Rekapitulasi *Post-Test*
- Lampiran 11 : Uji Validitas & Reliabilitas
- Lampiran 12 : R Tabel
- Lampiran 13 : T Tabel
- Lampiran 14 : Media Gambar
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap hubungan dalam masyarakat, baik antarmanusia, kelompok, atau keduanya, tunduk pada dinamika interaksi sosial yang terus berubah.¹ Karena pentingnya interaksi sosial bagi seluruh aspek kehidupan sosial, masyarakat tidak dapat berfungsi tanpanya. Individu dan kelompok terlibat dalam interaksi sosial agar mereka dapat saling memengaruhi untuk menemukan solusi atas masalah dan mencapai tujuan.²

Berdasarkan hal tersebut di atas, interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan dinamis yang berkembang ketika orang, kelompok, dan lingkungan memiliki kemampuan untuk saling memengaruhi dan, pada gilirannya, menghasilkan respons dan hubungan sosial yang baru. Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara untuk membantu siswa membangun rasa percaya diri. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 dalam Suhertina, mengenai kriteria kurikulum untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan berikut ini mengenai personel yang bertanggung jawab untuk melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah ini: konselor, terapi, dan bimbingan (1) Membiarkan siswa mengeksplorasi dan mengekspresikan diri mereka

¹Soerjono Soekanto. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 61.

²Abu Ahmadi. (2014). *Psikologi Sosial*, Bogor: Rineka Cia, h. 100.

sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan unik; (2) Membantu siswa dengan masalah yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan sosial, pendidikan, dan masa depan; dan (3) Bekerja sama dengan konselor untuk memfasilitasi atau melaksanakan rencana-rencana tersebut.³

Membantu siswa mengatasi beragam masalah merupakan peran strategis yang dimainkan oleh bimbingan dan konseling, yang merupakan bagian vital dari pendidikan. Bimbingan pribadi, sosial, akademik, pekerjaan, keluarga, dan agama merupakan enam ranah yang membentuk paradigma Bimbingan dan Konseling (BK) yang mencakup lebih dari 17 ranah.

Jenis layanan dalam enam ranah ini meliputi: orientasi, informasi, penempatan/penempatan, penguasaan konten, konseling kelompok, mediasi, advokasi, konsultasi, dan konseling individual. Terdapat sepuluh layanan utama dan enam kegiatan tambahan, meliputi pengumpulan data, kunjungan rumah, aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, serah terima, dan pameran literatur.⁴

Di antara berbagai bentuk layanan konseling yang memanfaatkan bukti empiris, terdapat layanan informasi. Siswa harus menyerap materi ini agar dapat mengingatnya dan mengembangkan kesadaran diri yang akan meningkatkan hubungan sosial mereka. Semua siswa dan konselor memiliki akses ke sumber informasi yang menggunakan metode klasik untuk membantu siswa meningkatkan

³Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2018), h. 2.

⁴Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekan Baru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h.13-14.

hubungan sosial mereka. Melalui penggunaan media visual, layanan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang cara meningkatkan hubungan sosial mereka.

Dengan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada individu tentang berbagai isu bermanfaat, seperti mengenal diri sendiri, keluarga, dan komunitas mereka, layanan informasi merupakan program bimbingan dan konseling tingkat tertinggi. Hal ini karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi berharga kepada individu. Perspektif yang diperoleh melalui pemanfaatan layanan informasi berfungsi sebagai panduan untuk peningkatan kegiatan dan pencapaian pembelajaran.⁵

Dalam ranah layanan informasi, layanan bimbingan dan konseling merupakan subbidang yang lebih terspesialisasi. Layanan ini memberikan siswa kemampuan untuk memperoleh dan memahami beragam informasi, termasuk informasi tentang pendidikan dan peluang vokasional. Untuk memberikan siswa pengalaman terbaik, informasi tentang apa pun dapat menjadi dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan. Ada sejumlah alasan mendasar mengapa layanan informasi dibutuhkan, yang terpenting adalah untuk menyediakan beragam informasi kepada individu mengenai lingkungan mereka dan memungkinkan mereka membuat keputusan mengenai arah hidup mereka.

Dengan kata lain, diharapkan bahwa individu akan mampu merumuskan rencana dan pilihan untuk masa depan mereka berdasarkan pengetahuan yang

⁵ Prayitno, *Layanan Informasi* (L2). (Padang: Universitas Negeri Padang, 2014), h. 1-3.

diberikan kepada mereka. Lebih lanjut, mengingat era informasi adalah masa depan, siswa akan tertinggal dan kehilangan masa depan jika mereka tidak memiliki akses terhadap pengetahuan spesifik yang mereka butuhkan.⁶

Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam penyusunan materi layanan, kreativitas guru sangatlah penting, dan pemilihan media yang digunakan juga akan meningkatkan penyampaian informasi. Media visual merupakan salah satu alat yang dapat membantu siswa berinteraksi satu sama lain dalam kegiatan sosial. Melalui penggunaan kombinasi kata dan gambar, media visual dapat berfungsi sebagai penghubung antar materi layanan, menyatukan data dan konsep dengan cara yang mudah dipahami.

SMA Negeri 5 Banda Aceh, yang beralamat di Jalan L. Hamzah Fansuri No. 3, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala memiliki dua guru bimbingan dan konseling dan memiliki latar belakang di BK. Di antara banyak jenis layanan yang telah dilaksanakan oleh instruktur bimbingan dan konseling di SMA Negeri 5 Banda Aceh, salah satu layanan yang telah ditetapkan adalah layanan informasi. Media visual berfungsi sebagai media pelengkap yang memfasilitasi pemahaman siswa tentang cara berinteraksi dengan teman sekelasnya dengan cara yang lebih mudah. Selain itu, guru di BK memanfaatkan media gambar karena infrastruktur SMA Negeri 5 Banda Aceh juga mendukung praktik ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya

⁶ Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Pekanbaru: . Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h.19-20.

fasilitas seperti infocus dan fasilitas lainnya. SMA Negeri 5 Banda Aceh memiliki total pendaftaran 689 siswa di badan siswanya.⁷

Selain itu, temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap konselor bimbingan di SMA Negeri 5 Banda Aceh mengungkapkan bahwa siswa tidak berkomunikasi dengan teman sekelasnya, dan siswa tidak memahami pemanfaatan media visual dalam layanan informasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memahami manfaat pemanfaatan media visual dalam layanan informasi. Sebagai informasi tambahan, masih terdapat beberapa siswa yang ragu untuk mengikuti layanan informasi.⁸ Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri, rasa takut, kebiasaan di rumah bersama keluarga, dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media gambar dalam layanan informasi dapat meningkatkan interaksi sosial siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh ?
2. Apa saja pemicu rendahnya interaksi sosial di kalangan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh ?

⁷ Observasi peneliti di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 6 Februari 2025.

⁸ Observasi peneliti di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 6 Februari 2025.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas media gambar dalam meningkatkan interaksi sosial siswa di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya interaksi sosial siswa di sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah

1. Memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1) penulis dalam program studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. SMA Negeri 5 Banda Aceh menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan program bimbingan dan konselingnya.
3. Siswa dapat menggunakannya sebagai panduan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang interaksi sosial melalui penggunaan media visual dalam layanan informasi.
4. Memberikan data dan masukan bagi guru bimbingan dan konseling yang dapat mereka gunakan untuk mengedukasi siswa mereka tentang interaksi sosial yang positif melalui penggunaan media gambar.

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan Media Gambar

Menurut bahasa, penggunaan berasal dari kata dasar "guna" yang berarti manfaat atau kegunaan, sehingga "penggunaan" berarti proses memanfaatkan sesuatu untuk tujuan tertentu. Kata media berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara atau penghubung. Sedangkan gambar berasal dari bahasa Sanskerta gambar, yang berarti tiruan rupa, bayangan, atau bentuk visual dari sesuatu. Jadi secara bahasa penggunaan media gambar itu adalah Proses memanfaatkan perantara berupa visual atau tiruan objek nyata untuk menyampaikan pesan, informasi, atau makna tertentu⁹.

Menurut Arsyad (2017), media gambar adalah alat bantu visual yang dapat digunakan untuk memperjelas konsep atau informasi tertentu agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.¹⁰ Selain itu, gambar mampu menjembatani pengalaman langsung siswa dengan materi yang abstrak, terutama dalam membangun keterampilan sosial seperti komunikasi, empati, dan kerja sama.¹¹ Media gambar juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.¹²

Media visual merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang menyediakan beragam informasi dan sumber daya bagi siswa, termasuk aspek-

⁹ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 87.

¹¹ Heinich, Robert et al., *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1996), hlm. 129.

¹² Sadiman, Arief S., dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 45.

aspek nasihat yang perlu mereka sampaikan. Karena merupakan bentuk komunikasi yang dicintai dan dipahami secara universal, media visual memiliki penetrasi audiens terbesar.¹³ Penggunaan media gambar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh.

2. Layanan Informasi

Dalam penjelasan mereka tentang "layanan informasi", Winkel dan Sri Hastuti (2007: 316-317) menyatakan bahwa tujuan mereka adalah untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri dengan menyediakan akses ke data dan informasi yang relevan dengan kehidupan akademis, pekerjaan, dan sosial mereka".¹⁴

Layanan informasi pada dasarnya adalah layanan yang memfasilitasi perolehan informasi atau menyediakan kerangka kerja untuk memahami data yang ada. Dengan "Layanan Informasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa" di SMA Negeri 5 Banda Aceh, peneliti merujuk pada layanan informasi ini dalam penelitian ini.

3. Interaksi Sosial

Ketika dua orang terlibat dalam interaksi sosial, itu karena mereka memiliki hubungan timbal balik di mana satu orang dapat memengaruhi orang lain dan

¹³Arief, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 28-29.

¹⁴ Willem A. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 316-317

sebaliknya, seperti yang dijelaskan Gillin.¹⁵ Interaksi sosial tersebut dibagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) sikap kerjasama menurut Soerjono Soekanto sikap kerjasama terjadi ketika individu atau kelompok bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, (2) kecenderungan bermain peran menurut Erving Goffman individu dianggap bermain peran dalam kehidupan sehari-hari, menyesuaikan perilaku mereka tergantung pada audiens, tempat, dan situasi sosial, (3) Berperan asosiatif menurut Soerjono Soekanto individu dalam masyarakat dapat memainkan peran yang mendukung kerjasama, akomodasi, dan integrasi sosial.

Interaksi sosial merujuk pada kegiatan yang ketika individu atau kelompok berhubungan satu sama lain. Melalui hubungan tersebut, manusia menyampaikan maksud, tujuan, dan keinginan mereka. Oleh karena itu, interaksi sosial menjadi kunci dalam kehidupan masyarakat.¹⁶

F. Kajian Terdahulu

Peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya untuk keperluan penelitian ini. Berikut ringkasan temuan dari penelitian-penelitian tersebut :

1. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Satu Melalui Media Gambar dalam Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Negeri 3 Simpang Tiga Pekanbaru." adalah judul studi tahun 2018 oleh Rosmiati.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: . Raja Grafindo Persada, 2015), h. 59

¹⁶ Tim Penyusun, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Hal. 98.

Temuan studi yang menggembirakan ini menunjukkan bahwa siswa sangat terlibat dan berkomitmen terhadap pendidikan mereka. Pada awalnya, hanya 27% siswa (atau 2 dari 20) yang berpartisipasi sebelum penggunaan media visual. Angka ini meningkat menjadi 88,75%, atau 18 dari 20 siswa, setelah penggunaan media visual. Hasil studi ini memberikan kredibilitas pada penggunaan media visual khususnya. Studi pertama mengkaji bagaimana siswa belajar fikih melalui penggunaan media visual, sementara studi kedua mengkaji bagaimana siswa meningkatkan interaksi sosial mereka melalui penggunaan media visual dalam layanan informasi. Penggunaan media visual dalam aktivitas belajar siswa merupakan benang merah yang menghubungkan studi ini dengan studi sebelumnya.¹⁷

2. Penelitian penulis dan tinjauan pustaka menghasilkan temuan penelitian yang relevan, khususnya penelitian Yossy Arurheza Harsenda (2019) yang berjudul "Layanan Informasi untuk Mengubah Persepsi Siswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Kediri", yang membuktikan bahwa penyediaan layanan informasi dapat mengubah pandangan siswa terhadap layanan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 160 dan nilai rata-rata pretest sebesar 129,25. Oleh karena itu, pandangan siswa terhadap layanan konseling dan

¹⁷ Rosmiati.2018. *Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Kelas 1 Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Simpang Tiga Pekanbaru*. Skripsi Mahasiswa BK.

bimbingan dapat dipengaruhi oleh penyediaan layanan informasi. Penyedia layanan informasi dapat mengandalkan temuan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan media gambar, sementara penelitian ini menggunakan media audiovisual; inilah perbedaan utama antara keduanya. Sudut pandang siswa terhadap layanan konseling dan bimbingan di SMK Negeri 3 Kediri sebagaimana dipersepsikan oleh siswa menjadi fokus penelitian ini. Pada saat yang sama, peneliti berencana untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain yang berfokus pada layanan informasi bimbingan dan konseling.¹⁸

3. Ketiga, pada tahun 2020, Feby Andrizal Putra mempresentasikan makalah penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau, dengan judul: Dampak layanan informasi terhadap motivasi siswa kelas sebelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Layanan informasi di bidang bimbingan belajar yang bertujuan untuk menarik minat siswa kelas XI dalam belajar efektif, menurut Feby Andrizal Putra. Hasil persentase menunjukkan hal ini, berada di antara 61% dan 80%. Layanan informasi adalah tempat penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti paling mirip. Secara khusus, penelitian ini memberikan kredibilitas pada pekerjaan peneliti yang sedang berlangsung dengan menunjukkan nilai layanan informasi. Meskipun peneliti terutama memperhatikan interaksi

¹⁸ Yossy Arurheza Harsenda. 2019. Layanan Informasi Untuk Mengubah Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kediri.

sosial siswa dalam penelitian mereka yang lain, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah dengan keinginan siswa dalam belajar.¹⁹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proposisi atau asumsi sementara yang diajukan sebagai solusi atas pertanyaan penelitian, yang memerlukan validasi melalui metodologi penelitian. Setelah menetapkan asumsi-asumsi mendasar, peneliti merumuskan hipotesis sementara yang memerlukan validasi melalui pengumpulan dan analisis data.²⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternative (H_a) : Ada perbedaan interaksi sosial siswa sebelum dan sesudah diterapkan media gambar melalui layanan informasi di SMA Negeri 5 Banda Aceh.
- b. Hipotesis nihil (H_o) : Tidak ada perbedaan interaksi sosial siswa sebelum dan sesudah diterapkan media gambar melalui layanan informasi di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

¹⁹ Feby Andrizal Putra, *Efektivitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, 2020. Skripsi.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cia, 2010), h. 26.